

ANALISA MANAJEMEN PERSEDIAAN PAKAN AYAM
(Studi Kasus Pada Rajawali Feed Centre
di Lubuk Begalung Padang)

SKRIPSI

Oleh

KAMARUZAMAN

BP. 02164014

Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan Pada Program Studi Sosial
Ekonomi Peternakan di Fakultas Peternakan Universitas Andalas

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2006

**ANALISA MANAJEMEN PERSEDIAAN PAKAN AYAM
(Studi Kasus Pada Rajawali Feed Centre di Lubuk Begalung Padang)**

Kamaruzaman / 02164014, dibawah bimbingan Rahmat Syafrjadi, SP. MM dan
Fitriani, SP. Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2006

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Rajawali Feed Centre di Lubuk Begalung Padang. Berlangsung dari tanggal 16 Juni sampai 15 Juli 2006. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui manajemen dan jumlah pemesanan ekonomis persediaan pakan ayam untuk tahun 2006.

Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus. Responden penelitian adalah pimpinan dan beberapa staf perusahaan. Variabel yang diukur adalah proses pengendalian persediaan pakan dan persyaratan perhitungan jumlah pemesanan ekonomis. Namun untuk memperoleh kebutuhan penjualan tahun 2006 dilakukan proyeksi dengan metode *Least Square* dari tahun 2002-2005.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan pengendalian persediaan pakan ayam di Rajawali mampu untuk mengatur jalannya proses penjualan dengan lancar dan baik. Tingkat pemesanan ekonomis yaitu 69.784 kg per pesanan dengan frekwensi pemesanan setiap 2 hari sekali. Hasil analisis menunjukkan biaya persediaan menurut hasil penelitian, lebih efisien dibandingkan biaya persediaan yang dikeluarkan menurut pemesanan Rajawali. Adapun perbandingan *total cost* Rajawali dengan hasil penelitian adalah Rp.3.699.004.635 : 3.689.939.761. Artinya terjadi efisiensi Rp.9.064.874. untuk tahun 2006. Biaya yang terlihat mengalami efisiensi adalah biaya telepon, biaya *faxmail*, dan biaya transfer uang. Sedangkan biaya lainnya terlihat tetap dalam setahun.

Kata kunci : Proses Pengendalian Persediaan, Metode *Least Square*, Tingkat pemesanan ekonomis, Frekwensi Pemesanan dan *Total Cost*.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ternak merupakan salah satu sumber protein bagi manusia dalam mencukupi kebutuhan akan gizi selain sumber pangan dari bahan nabati yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Setelah merasakan bahwa pentingnya kebutuhan bahan pangan asal ternak untuk memenuhi kebutuhan protein, manusia menciptakan formulasi pakan yang dapat meningkatkan dan mempercepat produksi ternak. Pada saat ini banyak pakan memiliki kandungan nutrisi yang mampu memenuhi kebutuhan ternak, termasuk pakan untuk ayam. Pakan dengan gizi sempurna mampu meningkatkan pertumbuhan ayam dalam waktu yang relatif singkat dan mampu meningkatkan produksi telur.

Dalam pembuatan pakan, bahan baku pakan yang digunakan sebagian besar terdiri dari tanaman pertanian (*organik*) yang mempunyai sifat yang terbatas pada waktu/lama penyimpanan dan batas ketahanan nilai gizi. Pakan dapat mengalami kerusakan dan penurunan kualitas apabila telah disimpan dalam waktu yang lama. Pakan ini, memiliki nilai gizi yang semakin menurun dan tidak seimbang lagi dengan nilai gizi pada awal dibuat. Jika diberikan pada ayam, maka tidak lagi mampu untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai pertumbuhan dan penambahan bobot badan ataupun untuk meningkatkan produksi telur ayam.

Walaupun telah digunakan bahan pengawet, pakan tetap saja bisa mengalami penurunan kandungan gizi karena semakin usang seiring dengan lamanya waktu penyimpanan, seperti halnya pada bahan pembuatan pakan. Jagung salah satunya, semakin lama jagung disimpan maka kualitasnya akan

semakin menurun. Hal ini dapat terlihat dari perubahan tekstur/bentuknya. Seperti, warnanya yang semakin memudar, beratnya semakin ringan dan jika diperhatikan isinya yang berongga/kosong bahkan terurai menjadi debu, begitu juga baunya yang mulai apek.

Pakan yang rusak bukan hanya disebabkan oleh lamanya penyimpanan, tetapi dapat juga disebabkan oleh masalah teknis penyimpanan. Pakan dapat rusak apabila diletakkan bersentuhan langsung dengan lantai, penyimpanan dalam ruangan yang lembab, atau tercemar oleh hewan pemangsa seperti tikus, semut, kutu, keong, dan rayap. Pakan yang memiliki kualitas yang baik dapat rusak oleh penyebab diatas walaupun baru didatangkan dan baru dilakukan penyimpanan.

Pakan merupakan kebutuhan utama bagi ternak ayam, pakan yang memiliki kualitas yang baik lebih dipilih oleh peternak untuk kebutuhan ayam yang dipeliharanya. Kebutuhan pakan ayam di suatu daerah berkaitan dengan besarnya populasi ayam di daerah tersebut. Semakin besar populasi ayam maka semakin besar pula jumlah pakan yang dibutuhkan pada suatu daerah tersebut.

Jumlah populasi ayam ras di kota Padang memiliki angka kenaikan yang besar pada setiap tahunnya. Dinas Peternakan Kota Padang mencatat pada tahun 2004 dan 2005 jumlah populasi ayam pedaging masing-masing sebesar 4.856.900 ekor dan 4.602.785 ekor. Angka ini lebih besar dibandingkan pada tahun sebelumnya, pada tahun 2002 berjumlah 2.856.238 ekor, dan pada tahun 2003 berjumlah 3.650.000 ekor. Kemudian Dinas Peternakan Sumatera Barat mencatat populasi ayam petelur di kota Padang pada tahun 2002 berjumlah 307.946 ekor, tahun 2003 berjumlah 400.800 ekor dan tahun 2004 berjumlah 516.400 ekor.

Dari kecenderungan populasi ayam pedaging yang semakin meningkat dan diikuti peningkatan populasi ayam petelur seperti terlihat di atas. Maka akan sangat berhubungan dengan jumlah konsumsi pakan yang dibutuhkan peternakan ayam di kota Padang. Dengan meningkatnya populasi ayam maka kebutuhan/konsumsi pakannya juga meningkat. Artinya permintaan pakan ayam untuk daerah Padang semakin meningkat pada setiap tahunnya karena meningkatnya populasi ayam. Pada tabel 1 dan tabel 2 berikut dapat dilihat perkiraan kebutuhan pakan ayam di Sumatera Barat dan Kota Padang untuk 3 tahun kedepan.

Tabel 1. Perkiraan Kebutuhan Pakan Ayam di Sumatera Barat

JENIS AYAM	TAHUN	JUMLAH AYAM (ekor) [*]	KEBUTUHAN PER EKOR ^{**}	PERKIRAAN KEBUTUHAN (kg)
Ayam Pedaging	2003	10.608.542	1,6 kg/periode	16.973.667,2
	2004	12.804.118	1,6 kg/periode	20.486.588,8
	2005	11.357.781	1,6 kg/periode	18.172.449,6
Ayam Petelur	2003	4.706.628	32,85 kg/tahun	154.612.729,8
	2004	5.337.255	32,85 kg/tahun	175.328.826,8
	2005	5.608.482	32,85 kg/tahun	184.238.633,7

Tabel 2. Perkiraan Kebutuhan Pakan Ayam di Kota Padang

JENIS AYAM	TAHUN	JUMLAH AYAM (ekor) [*]	KEBUTUHAN PER EKOR ^{**}	PERKIRAAN KEBUTUHAN (kg)
Ayam Pedaging	2003	3.650.000	1,6 kg/periode	5.840.000
	2004	4.856.900	1,6 kg/periode	7.771.040
	2005	4.602.785	1,6 kg/periode	7.364.456
Ayam Petelur	2003	400.800	32,85 kg/tahun	13.166.280
	2004	516.400	32,85 kg/tahun	16.963.740
	2005	539.622	32,85 kg/tahun	17.726582,7

Sumber : *) Dinas Peternakan Sumatera Barat dan Kota Padang

***) Rasyaf tahun 1990 (ayam petelur) dan Rasyaf tahun 1999 (ayam pedaging).

Kota Padang belum memiliki industri *pakan komersil*, yaitu pakan dengan gizi lengkap yang mampu memenuhi kebutuhan gizi bagi ayam. Oleh karena itu peranan ini dipergunakan oleh pengusaha untuk menyediakan pakan ayam yang dibutuhkan oleh peternakan ayam yang ada di kota Padang. Pakan ayam tersebut diambil dari kota lain yang memiliki pabrik pakan. Kebutuhan akan pakan ayam di Kota Padang dan wilayah sekitarnya menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh distributor dalam melakukan pengendalian terhadap jumlah pakan ayam yang akan dijadikan sebagai persediaan untuk memenuhi permintaan.

Rajawali Feed Centre dipilih sebagai objek pada penelitian ini, karena secara kebetulan (*accidental*) memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian tentang manajemen persediaan pakan ayam di dalam usahanya. Rajawali Feed Centre merupakan salah satu distributor pakan ternak yang ada di kota Padang, merupakan agen resmi perusahaan PT. Charoen Pokphand Medan. Adapun jenis pakan ayam yang dijual di Rajawali dapat dilihat pada tabel 3.

Dari keterangan diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISA MANAJEMEN PERSEDIAAN PAKAN AYAM (Studi Kasus Pada Rajawali Feed Centre di Lubuk Begalung Padang)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen persediaan pakan ayam yang dilakukan oleh Rajawali Feed Centre.
2. Bagaimana kuantitas pemesanan ekonomis untuk mencapai efisiensi biaya-biaya yang timbul dari adanya persediaan untuk tahun 2006.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pengendalian persediaan pakan ayam yang dilakukan oleh Rajawali pada kenyataannya mampu untuk mengendalikan jalannya proses produksi (penjualan) pakan ayam di dalam usahanya secara lancar dan teratur.
2. Adanya suatu tingkat pemesanan persediaan pakan ayam yang lebih ekonomis daripada pemesanan yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Tingkat pemesanan tersebut yaitu 69.784 kg setiap kali pemesanan dengan frekwensi pemesanan 2 hari sekali. Efisiensi biaya yang terjadi Rp. 9.064.874 dalam tahun 2006.
3. Biaya yang mengalami efisiensi yaitu biaya pemesanan yang besarnya jumlah yang harus dikeluarkan dipengaruhi oleh jumlah melakukan pemesanan. Biaya tersebut terdiri dari biaya telepon, biaya *faxmail* dan biaya transfer uanag. Sedangkan biaya-biaya lainnya semua bersifat tetap per tahun.

B. Saran

1. Sebaiknya Rajawali melakukan pemesanan persediaan pakan ayam untuk kebutuhan tahun 2006, adalah pada tingkat 69.784 kg setiap kali pemesanan.
2. Mengurangi frekwensi melakukan pemesanan pakan ayam dari setiap hari menjadi setiap 2 hari sekali melakukan pemesanan.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK, 1973. *Beternak Ayam*. Yayasan Kanisius, Yogyakarta.
- Ahyari, A, 1977. *Efisiensi Persediaan Bahan*, Edisi revisi. BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Anggorodi, H.R, 1985. *Kemajuan Mutakhir Dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas*. UI Press, Jakarta.
- Anggorodi, H.R, 1995. *Nutrisi Aneka Ternak Unggas*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Assauri, S, 1999. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. LPFE-UI, Jakarta.
- Battersby, A, 1976. *Penuntun Pengendalian Persediaan*. Erlangga, Jakarta.
- Buffa, E.S, 1993. *Manajemen Produksi - Operasi*, Edisi 7. Erlangga, Jakarta.
- Handoko, H.T, 1984. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi*. BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Ichsan, W.M, 2003. *Membuat Pakan Ayam Ras Pedaging*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Johns, D.T. dan H.A. Harding, 1996. *Manajemen Operasi*. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Kartadisastra, H.R, 1994. *Pengelolaan Pakan Ayam*. Kanisius, Yogyakarta.
- Murtidjo, B.A, 1990. *Pedoman Meramu Pakan Unggas*. Kanisius, Yogyakarta.
- Rangkuti, F. 1996. *Manajemen Persediaan, Aplikasi Dibidang Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rasyaf, M, 1999. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M, 1990. *Beternak Ayam Petelur*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Schroeder, R.G, 2000. *Konsep Terkini dan Kasus : Manajemen Operasi*, Edisi Internasional. McGraw-Hill, Amerika Serikat
- Siagian, S, 1996. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Bumi Aksara, Jakarta.